

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Program CSR PT. Buana Tunas Sejahtera telah direalisasikan dalam berbagai bidang, meliputi sosial budaya, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan infrastruktur, yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan pemerintah desa serta melibatkan masyarakat setempat. Implementasi program secara umum berjalan sesuai mekanisme yang ditetapkan, menunjukkan adanya ketepatan sasaran, partisipasi masyarakat, serta penyesuaian dengan kebutuhan desa, sehingga pelaksanaan CSR tidak hanya bersifat administratif tetapi juga terealisasi secara nyata di lapangan
2. Implementasi Program CSR PT. Buana Tunas Sejahtera memiliki keterkaitan dengan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan kategori BKKBN, terutama pada aspek pendidikan, kesehatan, sosial keagamaan, dan infrastruktur dasar. Meskipun demikian, kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pada aspek ekonomi dan kemandirian masyarakat masih belum optimal, sehingga dampak jangka panjang terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat belum sepenuhnya merata di seluruh indikator kesejahteraan.
3. Masyarakat memberikan respon yang sangat positif terhadap seluruh program yang telah dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengukuran tingkat kepuasan responden yang menunjukkan bahwa 100% responden menyatakan puas terhadap pelaksanaan program CSR pada setiap bidang program, yaitu sosial dan budaya, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta infrastruktur.

B. Saran

1. PT. Buana Tunas Sejahtera disarankan untuk memperkuat program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, seperti pengembangan usaha produktif, peningkatan kapasitas kelompok masyarakat, serta penguatan peran BUMDes, sehingga implementasi program tidak hanya bersifat bantuan sosial jangka pendek tetapi mampu mendorong peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

2. Perusahaan perlu meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program CSR dengan melibatkan pemerintah desa dan masyarakat secara aktif, guna memastikan ketepatan sasaran, efektivitas pelaksanaan, serta kesinambungan program, sehingga setiap kegiatan CSR yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan prioritas masyarakat dan memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap indikator kesejahteraan berdasarkan kategori BKKBN.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji program CSR secara lebih mendalam dengan memperluas wilayah penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak pelaksanaan program CSR terhadap masyarakat.